

Reverend Insanity Chapter 805 Bahasa Indonesia

Bab 805

Tidak dapat menentukan yang palsu, Fang Yuan hanya bisa menebak dan membuat beberapa pilihan yang tidak berdasar.

Akhirnya, saat malam tiba, dia menyaksikan tubuh Dong Fang Chang Fang berangsur-angsur memudar dan menghilang, sebagai gantinya ada segumpal cacing Gu.

Fang Yuan mengumpulkan gumpalan cacing Gu ini, bayangan terbelah Immortal Gu tidak ada di dalam, sebagai gantinya, hanya ada beberapa cacing peringkat lima Gu yang dicampur dengan aura Gu Abadi yang berat.

“Aku kehilangan dia! Hanya akhir Pi Shui Han yang tersisa, tetapi kemungkinannya kecil, kemungkinan besar, Dong Fang Chang Fan melarikan diri. Sigh, seperti yang diharapkan dari karakter legendaris, pemimpin kekuatan super, dia memiliki begitu banyak kartu truf Masalah yang paling mendesak sekarang adalah kembali ke tanah yang diberkati Jade Pool dan menjarah bagian terakhir dari sumber daya. “

Fang Yuan menghilangkan emosinya, dia segera terbang kembali.

Sepanjang jalan, dia menghubungi Peri Li Shan dan Hei Lou Lan, tetapi mereka masih mengejar Gunung Miniscule, mereka menjanjikan sejumlah besar kompensasi jika dia pergi membantu mereka.

Fang Yuan jatuh ke dalam situasi yang sulit dengan dua pilihan di depannya.

Salah satunya adalah tanah yang diberkati Jade Pool, itu kaya akan sumber daya, tetapi waktu yang begitu lama telah berlalu, jalur iblis lainnya Gu Immortals mungkin telah menjarahnya seluruhnya. Yang lainnya adalah Gunung Miniscule, jika dia bisa mendapatkan Gunung Miniscule... Dalam

hati dia merasa tergerak.

Saat malam turun, suhu menjadi lebih rendah, langit malam dipenuhi awan gelap, udara pengap.

Sesaat kemudian, angin kencang bertiup, hujan disertai guntur dan kilat.

Dong Fang Chang Fan duduk di tanah, ekspresinya putih seperti kapur, dia terlihat sangat pucat. Tubuh yang baru saja dimilikinya terluka parah, beberapa luka sangat parah sehingga tulang dapat dilihat, daging dan darahnya terbuka ke udara secara terbuka.

Aura Dong Fang Chang Fan lemah, dia mengerutkan kening dalam-dalam: “Untuk berpikir bahwa kepemilikan yang saya alami menyebabkan kecelakaan yang begitu besar dan tak terduga. Memang, tindakan menentang surga menimbulkan murka langit dan bumi. Syukurlah, menjelang akhir, saya menyerah Gunung Miniscule dan menarik beberapa musuh pergi. Aku juga menyerahkan bayangan terpisah Gu Abadi untuk berhasil melarikan diri. “

Seketika, Dong Fang Chang Fan merasakan ketakutan, kelegaan, kegembiraan, kesungguhan, kesedihan, dan kebencian.

Semua emosi yang kompleks ini bercampur.

“Luka di tubuhku hanyalah masalah kecil, tidak fatal. Yang penting adalah menyingkirkan ancaman internal. Esensi abadi yang aku kumpulkan sebagian besar digunakan untuk kepemilikan. Setelah pertempuran ini, mereka telah dikonsumsi seluruhnya, pertempuran keinginan adalah satu-satunya kesempatan saya untuk mengalahkan sembilan keinginan ini...”

Dong Fang Chang Fan memikirkannya, dia menutup matanya dan memasuki kondisi meditasi.

Sebenarnya, dengan situasinya yang mengerikan saat ini, dia tidak punya pilihan lain.

Dia kehabisan akal, dia seperti sungai panjang yang mengering sampai dasar sungai itu terlihat.

Untuk dapat melarikan diri dari para pengejar dalam keadaan ini dan bertahan hidup, itu benar-benar keajaiban.

Saat ini, jika dia sedikit ragu-ragu, atau menolak untuk menjalani pertempuran keinginan, kendali atas tubuh ini akan hilang sepenuhnya.

Dia mungkin juga terlibat dalam pertempuran keinginan sekarang sementara dia masih memiliki beberapa fondasi dan energi mental, dengan mengubah semua energi mentalnya yang tersisa menjadi pasukan kemauannya sendiri.

Pertarungan keinginan itu kejam, itu tidak menyangkut tingkat kultivasi seseorang, hanya keinginan dalam diri mereka sendiri.

Tapi Dong Fang Chang Fan tidak punya metode lain sekarang, dia harus melakukan ini.

Keinginannya bangkit dari pikirannya, itu langsung mengubah semua fondasinya menjadi aliran besar.

Aliran besar terbang keluar dari pikirannya, itu seperti air terjun dari sembilan langit, mengalir turun dari atas. Dengan kekuatan yang sangat besar, itu dibebankan ke semua keinginan lain di dalam tubuh.

“Pertarungan!”

“Mari kita bertarung bersama, keinginantua itu lebih kuat daripada keinginan kita.”

“Kita harus bekerja sama, itulah satu-satunya kesempatan kita untuk menang!”

Kehendak delapan Dewa Gu suku Dong Fang, serta keinginan Dong Fang Yu Liang, bergabung, mereka menolak keinginan Dong Fang Chang Fan.

Sebanyak sepuluh surat wasiat bercampur, bertarung dengan kacau.

Kedua belah pihak tidak punya alternatif sekarang, jika mereka mundur selangkah, mereka akan jatuh ke jurang kegagalan, keberadaan mereka akan musnah.

Ini, dari awal, adalah pertempuran sampai mati!

Kedua belah pihak sama-sama cocok, tapi sesaat kemudian, keinginan Dong Fang Chang Fan dirugikan.

Saat bertarung dengan gerombolan iblis, Dong Fang Chang Fan hanya menekan keinginan dengan paksa, dia tidak tahu betapa merepotkannya mereka. Baru sekarang ketika mereka bertarung, dia menyadari bahwa wasiat ini sekeras besi, sekuat baja.

Mereka semua sangat membenci Dong Fang Chang Fan!

“Dong Fang Chang Fan, kamu menipu kami, kamu mengkhianati kami!”

“Untuk keinginan egoismu sendiri, kamu membunuh kami semua, hanya demi dirimu sendiri !!”

“Tua dan licik, kami semua salah tentangmu, kamu hanya memperlakukan kami sebagai pionmu...”

“Jika kamu ingin membunuh kami, jangan berpikir untuk bertahan hidup !!”

“Mati bersama, kita akan mati bersama!”

“Itu kamu, kamu menyakiti kami, kamu merugikan keseluruhan suku Dong Fang.”

“Saat ini, tanah yang diberkati Jade Pool sedang dijarah oleh gerombolan iblis, tidak ada yang tersisa dari pengelolaan ribuan tahun dari suku kami!”

...

Wasiat ini berteriak, dengan kesedihan yang luar biasa, mereka membentuk gelombang pasang dan menyerang dari mana saja di dalam tubuh.

Dong Fang Chang Fan ‘

Pikiran adalah basis terakhir Dong Fang Chang Fan, begitu keinginan ini menerobosnya, bahkan jika jiwa Dong Fang Chang Fan masih utuh, dia tidak akan bisa menang, kekalahan sudah dekat.

“Mengesankan, mengesankan! Wasiat ini memiliki tekad untuk mati, mereka diliputi amarah karena pengkhianatan, dan yang terpenting, karena pengaruh kesengsaraan surgawi, mereka diperkuat dengan cara yang tak terkatakan ...”

Pada saat ini, Dong Fang Chang Fan bisa merasakan permusuhan yang mendalam dari langit dan bumi.

Dia berjalan di jalan yang menantang surga, dia mencoba untuk menghidupkan kembali dirinya sendiri, reaksi yang mengerikan menyebabkan dia berada di ambang kematian lagi, jika dia mundur selangkah, itu akan menjadi jurang kegagalan.

Tetapi Dong Fang Chang Fan tidak bingung dengan krisis seperti itu.

Faktanya, semakin berbahaya situasi ini, semakin banyak semangat juangnya yang tergerak.

Dalam hidupnya, dia selalu melanggar norma, sejak dia memulai kultivasinya dan memimpin sukunya menuju kemakmuran, dia telah mengatasi kesulitan yang tak terhitung jumlahnya, dia telah

menanggung tekanan yang luar biasa, dan mengalahkan banyak musuh.

“Kali ini, musuhku adalah dunia ini sendiri, bahkan jika tubuhku mati karena usia tua, dan jiwaku mengerut, kemauanku tidak akan pernah menyerah!”

Dong Fang Chang Fan mengerti: Dalam pertarungan keinginan, dia tidak bisa merasa putus asa atau santai, dia tidak bisa goyah sedikitpun.

Tidak hanya dia tidak goyah, dia lebih bertekad sekarang, semangat juangnya melonjak saat kekuatan bertarungnya melonjak dalam pertempuran keinginan ini.

Ini adalah semangat yang telah dia pelihara setelah cobaan dan rintangan yang tak terhitung jumlahnya, dia tidak akan pernah menyerah. Semangat juang untuk melawan sampai akhir terukir di tulangnya.

Seketika, serangan balasan dari keinginannya dimulai, itu menyapu dari pikiran, menekan dengan paksa.

Kedua belah pihak bertarung menggunakan tubuh Dong Fang Yu Liang sebagai medan perang.

Kepala Dong Fang Yu Liang adalah markas besar Dong Fang Chang Fan. Meskipun dia hampir dipaksa kembali oleh sembilan wasiat, saat ini, wasiatnya mengalir dari markasnya, di leher, sampai ke dadanya.

Keinginan Gu Immortals menjadi lebih marah, mereka bertahan bersama, seperti cangkang kura-kura, mereka memiliki pertahanan yang kuat di dada, menolak untuk bergerak mundur.

Pertempuran keinginan menemui jalan buntu.

Delapan wasiat Gu Immortal mempertahankan keinginan Dong Fang Yu Liang, mereka seperti delapan perisai tebal yang melindunginya.

Keinginan Dong Fang Yu Liang tumbuh dalam jumlah.

Dari sepuluh wasiat, hanya wasiat Dong Fang Chang Fan dan Dong Fang Yu Liang yang bisa pulih dan tumbuh.

Ini karena yang pertama telah mengalami kerasukan, jiwanya ada di dalam tubuh ini dan dia memenuhi pikiran, dia dapat mengisi kembali keinginannya dari sumber ini. Yang terakhir adalah pemilik asli tubuh, tubuh paling cocok dengannya. Seluruh tubuh adalah basis Dong Fang Yu Liang, selama tubuhnya tidak hancur, kemauannya bisa pulih.

Kunci kemenangan dalam pertempuran keinginan yang intens dan berbahaya ini ada di Dong Fang Yu Liang dan Dong Fang Chang Fan, keinginan dari pasangan guru dan murid ini.

Dibandingkan dengan mereka, meskipun delapan Dewa Gu kuat dan berlimpah, mereka tidak memiliki sumber untuk mengisi kembali diri mereka sendiri.

Mereka mengetahui hal ini dengan jelas, sehingga mereka memilih untuk mengorbankan diri mereka sendiri dan melindungi keinginan Dong Fang Yu Liang, agar dia tumbuh lebih kuat.

“Oh tidak, saya sengaja meninggalkan luka di tubuh saya dan tidak menyembuhkannya, saya ingin memperlambat kecepatan pemulihan Dong Fang Yu Liang. Tapi jika kita melanjutkan ini, kemauan saya akan terus dikeluarkan, sementara Dong Fang Yu Liang kemauan pulih dan tumbuh. ”

Memikirkan hal ini, Dong Fang Chang Fan menjadi lebih tenang dan bahkan lebih dingin.

Dia tahu kalau kalau terus begini, dia pasti akan mati.

Sekarang, dia harus mempertaruhkan nyawanya, menggunakan keinginannya untuk mempengaruhi keinginan orang lain, dan menghancurkannya dari dalam.

Metode ini adalah yang paling ganas, dan juga yang paling berbahaya.

“Tapi aku tidak punya pilihan... maka mari kita lakukan!” Teriak Dong Fang Chang Fan, semua keinginannya yang telah dikumpulkan hancur berantakan, mengalir seperti sungai saat menelan sembilan keinginan lainnya, menelan mereka.

Kontes pikiran, pertempuran kemauan, ketekunan semua orang telah menyebabkan bentrokan terakhir pada saat ini.

“Kebencian pembunuhan tidak bisa didamaikan!” Wasiat Gu Immortals berteriak.

“Suku Dong Fang-ku hancur di tanganmu...” Dong Fang Yu Liang sangat marah.

Keinginan Dong Fang Chang Fan tenang: “Selama saya masih hidup, saya dapat memimpin suku Dong Fang kembali ke hari-hari kejayaannya. Apakah Anda pikir saya tidak sedih ... apakah Anda ingat cerita di> ... untuk keluar dari jurang biasa, Ren Zu bahkan meninggalkan putrinya sendiri! ”

“Bagaimana kamu bisa mengatakan dia meninggalkannya, itu sendiri Gu yang menyebabkan masalah!” Surat wasiat Dong Fang Yu Liang ditegur.

Dong Fang Chang Fan mencibir dengan dingin: “Gu siapa itu? Itu adalah diri Ren Zu Gu! Itu adalah pikiran terdalam Ren Zu! Untuk berhenti bersikap biasa, tidak masalah jika seseorang mengorbankan istri atau anak mereka, apalagi hanya suku? ”

“Sebagai orang yang kotor dan hina, apapun yang kamu lihat adalah kotor dan hina!” Wasiat Gu Immortals berteriak dengan marah.

“Cukup! Tanpa aku, Dong Fang Chang Fan, suku Dong Fang akan binasa atau telah dianeksasi sejak lama, apakah kamu akan bisa mencapai titik ini? Akankah suku Dong Fang sama mulia dan sejahtera tanpa aku? Aku mengasuh kalian semua, Saya mengajari Anda, saya memberikan prestasi Anda! Saya menanam pohon ini, ini adalah pencapaian saya, dan Anda! Anda hanya duduk di bawah naungan pohon saya, memakan hasil kerja saya! ”

Kata-kata seperti itu seperti guntur, memberikan pukulan besar pada sembilan surat wasiat.

Wasiat Gu Immortals berada dalam gelombang deras, mereka hanya bisa tersapu.

Semua adegan dalam hidupnya diputar terbalik, dengan cepat memenuhi pikiran Dong Fang Chang Fan.

Di tanah yang diberkati Jade Pool, saat terlibat dengan gerombolan iblis, pertempuran yang berbahaya dan fatal ...

Kesengsaraan surgawi dan malapetaka duniawi, perlawanan keras kepalanya, semua untuk menjalani kepemilikan ...

Pada saat hidup dan mati, ambisinya yang tidak goyah, penglihatannya tentang langit yang berubah menjadi gelap ...

Mempersembahkan lokasi Gu Abadi untuk semua jalan lurus Gu Immortals, membangun perjanjian aliansi ...

Di aula yang gelap dan suram, dia duduk sendirian saat dia memutuskan untuk menentang surga, dia mencibir: "Bahkan jika kamu mencegahku mendapatkan umur Gu, lalu kenapa? Jika surga menginginkan aku mati, maka aku akan menentang surga! "

Bab 805

Tidak dapat menentukan yang palsu, Fang Yuan hanya bisa menebak dan membuat beberapa pilihan yang tidak berdasar.

Akhirnya, saat malam tiba, dia menyaksikan tubuh Dong Fang Chang Fang berangsur-angsur memudar dan menghilang, sebagai gantinya ada segumpal cacing Gu.

Fang Yuan mengumpulkan gumpalan cacing Gu ini, bayangan terbelah Immortal Gu tidak ada di dalam, sebagai gantinya, hanya ada beberapa cacing peringkat lima Gu yang dicampur dengan aura Gu Abadi yang berat.

"Aku kehilangan dia! Hanya akhir Pi Shui Han yang tersisa, tetapi kemungkinannya kecil, kemungkinan besar, Dong Fang Chang Fan melarikan diri. Sigh, seperti yang diharapkan dari karakter legendaris, pemimpin kekuatan super, dia memiliki begitu banyak kartu truf Masalah yang paling mendesak sekarang adalah kembali ke tanah yang diberkati Jade Pool dan menjarah bagian terakhir dari sumber daya."

Fang Yuan menghilangkan emosinya, dia segera terbang kembali.

Sepanjang jalan, dia menghubungi Peri Li Shan dan Hei Lou Lan, tetapi mereka masih mengejar Gunung Miniscule, mereka menjanjikan sejumlah besar kompensasi jika dia pergi membantu mereka.

Fang Yuan jatuh ke dalam situasi yang sulit dengan dua pilihan di depannya.

Salah satunya adalah tanah yang diberkati Jade Pool, itu kaya akan sumber daya, tetapi waktu yang begitu lama telah berlalu, jalur iblis lainnya Gu Immortals mungkin telah menjarahnya seluruhnya. Yang lainnya adalah Gunung Miniscule, jika dia bisa mendapatkan Gunung Miniscule... Dalam

hati dia merasa tergerak.

Saat malam turun, suhu menjadi lebih rendah, langit malam dipenuhi awan gelap, udara pengap.

Sesaat kemudian, angin kencang bertiup, hujan disertai guntur dan kilat.

Dong Fang Chang Fan duduk di tanah, ekspresinya putih seperti kapur, dia terlihat sangat pucat. Tubuh yang baru saja dimilikinya terluka parah, beberapa luka sangat parah sehingga tulang dapat dilihat, daging dan darahnya terbuka ke udara secara terbuka.

Aura Dong Fang Chang Fan lemah, dia mengerutkan kening dalam-dalam: “Untuk berpikir bahwa kepemilikan yang saya alami menyebabkan kecelakaan yang begitu besar dan tak terduga. Memang, tindakan menentang surga menimbulkan murka langit dan bumi. Syukurlah, menjelang akhir, saya menyerah Gunung Miniscule dan menarik beberapa musuh pergi. Aku juga menyerahkan bayangan terpisah Gu Abadi untuk berhasil melarikan diri.”

Seketika, Dong Fang Chang Fan merasakan ketakutan, kelegaan, kegembiraan, kesungguhan, kesedihan, dan kebencian.

Semua emosi yang kompleks ini bercampur.

“Luka di tubuhku hanyalah masalah kecil, tidak fatal. Yang penting adalah menyingkirkan ancaman internal. Esensi abadi yang aku kumpulkan sebagian besar digunakan untuk kepemilikan. Setelah pertempuran ini, mereka telah dikonsumsi seluruhnya, pertempuran keinginan adalah satu-satunya kesempatan saya untuk mengalahkan sembilan keinginan ini...”

Dong Fang Chang Fan memikirkannya, dia menutup matanya dan memasuki kondisi meditasi.

Sebenarnya, dengan situasinya yang mengerikan saat ini, dia tidak punya pilihan lain.

Dia kehabisan akal, dia seperti sungai panjang yang mengering sampai dasar sungai itu terlihat.

Untuk dapat melarikan diri dari para pengejar dalam keadaan ini dan bertahan hidup, itu benar-benar keajaiban.

Saat ini, jika dia sedikit ragu-ragu, atau menolak untuk menjalani pertempuran keinginan, kendali atas tubuh ini akan hilang sepenuhnya.

Dia mungkin juga terlibat dalam pertempuran keinginan sekarang sementara dia masih memiliki beberapa fondasi dan energi mental, dengan mengubah semua energi mentalnya yang tersisa menjadi pasukan kemauannya sendiri.

Pertarungan keinginan itu kejam, itu tidak menyangkut tingkat kultivasi seseorang, hanya keinginan dalam diri mereka sendiri.

Tapi Dong Fang Chang Fan tidak punya metode lain sekarang, dia harus melakukan ini.

Keinginannya bangkit dari pikirannya, itu langsung mengubah semua fondasinya menjadi aliran besar.

Aliran besar terbang keluar dari pikirannya, itu seperti air terjun dari sembilan langit, mengalir turun dari atas. Dengan kekuatan yang sangat besar, itu dibebankan ke semua keinginan lain di dalam tubuh.

“Pertarungan!”

“Mari kita bertarung bersama, keinginan tua itu lebih kuat daripada keinginan kita.”

“Kita harus bekerja sama, itulah satu-satunya kesempatan kita untuk menang!”

Kehendak delapan Dewa Gu suku Dong Fang, serta keinginan Dong Fang Yu Liang, bergabung, mereka menolak keinginan Dong Fang Chang Fan.

Sebanyak sepuluh surat wasiat bercampur, bertarung dengan kacau.

Kedua belah pihak tidak punya alternatif sekarang, jika mereka mundur selangkah, mereka akan jatuh ke jurang kegagalan, keberadaan mereka akan musnah.

Ini, dari awal, adalah pertempuran sampai mati!

Kedua belah pihak sama-sama cocok, tapi sesaat kemudian, keinginan Dong Fang Chang Fan dirugikan.

Saat bertarung dengan gerombolan iblis, Dong Fang Chang Fan hanya menekan keinginan dengan paksa, dia tidak tahu betapa merepotkannya mereka. Baru sekarang ketika mereka bertarung, dia menyadari bahwa wasiat ini sekeras besi, sekuat baja.

Mereka semua sangat membenci Dong Fang Chang Fan!

“Dong Fang Chang Fan, kamu menipu kami, kamu mengkhianati kami!”

“Untuk keinginan egoismu sendiri, kamu membunuh kami semua, hanya demi dirimu sendiri !”

“Tua dan licik, kami semua salah tentangmu, kamu hanya memperlakukan kami sebagai pionmu...”

“Jika kamu ingin membunuh kami, jangan berpikir untuk bertahan hidup !”

“Mati bersama, kita akan mati bersama!”

“Itu kamu, kamu menyakiti kami, kamu merugikan keseluruhan suku Dong Fang.”

“Saat ini, tanah yang diberkati Jade Pool sedang dijarah oleh gerombolan iblis, tidak ada yang tersisa dari pengelolaan ribuan tahun dari suku kami!”

...

Wasiat ini berteriak, dengan kesedihan yang luar biasa, mereka membentuk gelombang pasang dan menyerang dari mana saja di dalam tubuh.

Dong Fang Chang Fan ‘

Pikiran adalah basis terakhir Dong Fang Chang Fan, begitu keinginan ini menerobosnya, bahkan jika jiwa Dong Fang Chang Fan masih utuh, dia tidak akan bisa menang, kekalahan sudah dekat.

“Mengesankan, mengesankan! Wasiat ini memiliki tekad untuk mati, mereka diliputi amarah karena pengkhianatan, dan yang terpenting, karena pengaruh kesengsaraan surgawi, mereka diperkuat dengan cara yang tak terkatakan.”

Pada saat ini, Dong Fang Chang Fan bisa merasakan permusuhan yang mendalam dari langit dan

bumi.

Dia berjalan di jalan yang menantang surga, dia mencoba untuk menghidupkan kembali dirinya sendiri, reaksi yang mengerikan menyebabkan dia berada di ambang kematian lagi, jika dia mundur selangkah, itu akan menjadi jurang kegagalan.

Tetapi Dong Fang Chang Fan tidak bingung dengan krisis seperti itu.

Faktanya, semakin berbahaya situasi ini, semakin banyak semangat juangnya yang tergerak.

Dalam hidupnya, dia selalu melanggar norma, sejak dia memulai kultivasinya dan memimpin sukunya menuju kemakmuran, dia telah mengatasi kesulitan yang tak terhitung jumlahnya, dia telah menanggung tekanan yang luar biasa, dan mengalahkan banyak musuh.

“Kali ini, musuhku adalah dunia ini sendiri, bahkan jika tubuhku mati karena usia tua, dan jiwaku mengerut, kemauanku tidak akan pernah menyerah!”

Dong Fang Chang Fan mengerti: Dalam pertarungan keinginan, dia tidak bisa merasa putus asa atau santai, dia tidak bisa goyah sedikitpun.

Tidak hanya dia tidak goyah, dia lebih bertekad sekarang, semangat juangnya melonjak saat kekuatan bertarungnya melonjak dalam pertempuran keinginan ini.

Ini adalah semangat yang telah dia pelihara setelah cobaan dan rintangan yang tak terhitung jumlahnya, dia tidak akan pernah menyerah. Semangat juang untuk melawan sampai akhir terukir di tulangnya.

Seketika, serangan balasan dari keinginannya dimulai, itu menyapu dari pikiran, menekan dengan paksa.

Kedua belah pihak bertarung menggunakan tubuh Dong Fang Yu Liang sebagai medan perang.

Kepala Dong Fang Yu Liang adalah markas besar Dong Fang Chang Fan. Meskipun dia hampir dipaksa kembali oleh sembilan wasiat, saat ini, wasiatnya mengalir dari markasnya, di leher, sampai ke dadanya.

Keinginan Gu Immortals menjadi lebih marah, mereka bertahan bersama, seperti cangkang kura-kura, mereka memiliki pertahanan yang kuat di dada, menolak untuk bergerak mundur.

Pertempuran keinginan menemui jalan buntu.

Delapan wasiat Gu Immortal mempertahankan keinginan Dong Fang Yu Liang, mereka seperti delapan perisai tebal yang melindunginya.

Keinginan Dong Fang Yu Liang tumbuh dalam jumlah.

Dari sepuluh wasiat, hanya wasiat Dong Fang Chang Fan dan Dong Fang Yu Liang yang bisa pulih dan tumbuh.

Ini karena yang pertama telah mengalami kerasukan, jiwanya ada di dalam tubuh ini dan dia memenuhi pikiran, dia dapat mengisi kembali keinginannya dari sumber ini. Yang terakhir adalah pemilik asli tubuh,

tubuh paling cocok dengannya. Seluruh tubuh adalah basis Dong Fang Yu Liang, selama tubuhnya tidak hancur, kemauannya bisa pulih.

Kunci kemenangan dalam pertempuran keinginan yang intens dan berbahaya ini ada di Dong Fang Yu Liang dan Dong Fang Chang Fan, keinginan dari pasangan guru dan murid ini.

Dibandingkan dengan mereka, meskipun delapan Dewa Gu kuat dan berlimpah, mereka tidak memiliki sumber untuk mengisi kembali diri mereka sendiri.

Mereka mengetahui hal ini dengan jelas, sehingga mereka memilih untuk mengorbankan diri mereka sendiri dan melindungi keinginan Dong Fang Yu Liang, agar dia tumbuh lebih kuat.

“Oh tidak, saya sengaja meninggalkan luka di tubuh saya dan tidak menyembuhkannya, saya ingin memperlambat kecepatan pemulihan Dong Fang Yu Liang. Tapi jika kita melanjutkan ini, kemauan saya akan terus dikeluarkan, sementara Dong Fang Yu Liang kemauan pulih dan tumbuh.”

Memikirkan hal ini, Dong Fang Chang Fan menjadi lebih tenang dan bahkan lebih dingin.

Dia tahu kalau kalau terus begini, dia pasti akan mati.

Sekarang, dia harus mempertaruhkan nyawanya, menggunakan keinginannya untuk mempengaruhi keinginan orang lain, dan menghancurkannya dari dalam.

Metode ini adalah yang paling ganas, dan juga yang paling berbahaya.

“Tapi aku tidak punya pilihan... maka mari kita lakukan!” Teriak Dong Fang Chang Fan, semua keinginannya yang telah dikumpulkan hancur berantakan, mengalir seperti sungai saat menelan sembilan keinginan lainnya, menelan mereka.

Kontes pikiran, pertempuran kemauan, ketekunan semua orang telah menyebabkan bentrokan terakhir pada saat ini.

“Kebencian pembunuhan tidak bisa didamaikan!” Wasiat Gu Immortals berteriak.

“Suku Dong Fang-ku hancur di tanganmu...” Dong Fang Yu Liang sangat marah.

Keinginan Dong Fang Chang Fan tenang: “Selama saya masih hidup, saya dapat memimpin suku Dong Fang kembali ke hari-hari kejayaannya. Apakah Anda pikir saya tidak sedih. apakah Anda ingat cerita di>. untuk keluar dari jurang biasa, Ren Zu bahkan meninggalkan putrinya sendiri! ”

“Bagaimana kamu bisa mengatakan dia meninggalkannya, itu sendiri Gu yang menyebabkan masalah!” Surat wasiat Dong Fang Yu Liang ditegur.

Dong Fang Chang Fan mencibir dengan dingin: “Gu siapa itu? Itu adalah diri Ren Zu Gu! Itu adalah pikiran terdalam Ren Zu! Untuk berhenti bersikap biasa, tidak masalah jika seseorang mengorbankan istri atau anak mereka, apalagi hanya suku? ”

“Sebagai orang yang kotor dan hina, apapun yang kamu lihat adalah kotor dan hina!” Wasiat Gu Immortals berteriak dengan marah.

“Cukup! Tanpa aku, Dong Fang Chang Fan, suku Dong Fang akan binasa atau telah dianeksasi sejak lama, apakah kamu akan bisa mencapai titik ini? Akankah suku Dong Fang sama mulia dan sejahtera tanpa aku? Aku mengasuh kalian semua, Saya mengajari Anda, saya memberikan prestasi Anda! Saya menanam pohon ini, ini adalah pencapaian saya, dan Anda! Anda hanya duduk di bawah naungan pohon saya, memakan hasil kerja saya! ”

Kata-kata seperti itu seperti guntur, memberikan pukulan besar pada sembilan surat wasiat.

Wasiat Gu Immortals berada dalam gelombang deras, mereka hanya bisa tersapu.

Semua adegan dalam hidupnya diputar terbalik, dengan cepat memenuhi pikiran Dong Fang Chang Fan.

Di tanah yang diberkati Jade Pool, saat terlibat dengan gerombolan iblis, pertempuran yang berbahaya dan fatal.

Kesengsaraan surgawi dan malapetaka duniawi, perlawanan keras kepalanya, semua untuk menjalani kepemilikan.

Pada saat hidup dan mati, ambisinya yang tidak goyah, penglihatannya tentang langit yang berubah menjadi gelap.

Mempersembahkan lokasi Gu Abadi untuk semua jalan lurus Gu Immortals, membangun perjanjian aliansi.

Di aula yang gelap dan suram, dia duduk sendirian saat dia memutuskan untuk menentang surga, dia mencibir: “Bahkan jika kamu mencegahku mendapatkan umur Gu, lalu kenapa? Jika surga menginginkan aku mati, maka aku akan menentang surga! “